

## **BAB VI**

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek pro-THA Farma mulai tanggal 25 Januari sampai dengan 26 Februari 2016, maka disarankan :

1. Calon apoteker hendaknya mempersiapkan diri terlebih dahulu baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam pelaksanaan PKPA untuk menggali informasi yang penting di apotek agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang maksimal, khususnya berkaitan dengan tujuan dan pokok-pokok materi yang sudah diberikan.
3. Calon apoteker harus dapat meningkatkan kemampuan melakukan komunikasi dengan pasien agar dapat memberikan pelayanan KIE dengan benar dan jelas.
4. Calon Apoteker lebih memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, sehingga calon apoteker dapat melakukan kegiatan kefarmasian di apotek dengan benar.
5. Calon apoteker dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan semua karyawan di apotek dan semua orang yang terlibat dalam kegiatan operasional apotek.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- British Medical Association, 2011, **British National Formulary**, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Depkes RI, 2002, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 922/Menkes/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Jakarta.
- Depkes RI, 2014, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta.
- Depkes RI, 2015, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor Farmasi**, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Jakarta.
- Depkes RI, 2010, **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 2010 tentang Prekursor**, Jakarta.
- Depkes RI, 1997, **Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika**, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, **Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika**, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, **Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan**, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed.**, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist**, Bethesda, Maryland.
- Pengurus Daerah IAI Jawa Timur, 2010. **Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian**. Surabaya.

- Seto S., Nita, Y., Triana, L., 2008, **Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi dan Industri Farmasi**, Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Nita, Y., Tiana, L., 2012, **Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi**, ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: **The Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> ed.**, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S., 2003, **A to Z Drug Facts**, Facts and Comparisons.